

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan yang dapat dihasilkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dominan berada pada kategori sedang dengan rata-rata penggunaannya adalah 1-3 jam perhari. Hal ini berdasar pada hasil dari perhitungan yang menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Nilai *mean* 40,95 dan nilai standar deviasi adalah 5,271. Selanjutnya dari hasil tersebut didapatkan kategori intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran dengan frekuensi subjek terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 283 subjek.
2. Tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dominan berada pada kategori sedang. Hal ini berdasarkan pada hasil dari perhitungan yang menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Nilai *mean* pada skala motivasi berprestasi adalah 85,02 dan nilai standar deviasi adalah 8,821 yang artinya tingkat motivasi berprestasi juga lebih dominan pada kategori sedang sebanyak 228 subjek.
3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi menggunakan uji koefisien korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa nilai *r* hitung adalah 0,292 dan *p*

value 0,000 sementara itu nilai *r* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan *N* 373 adalah 0,101, jadi nilai *r* hitung yang diperoleh (0,292) > *r* tabel (*sig* % = 0,101) (*p value* < 0,05). Sehingga berdasarkan pada hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan tingkat hubungan antar variabel tergolong rendah. Persentase sumbangan efektif intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran mempengaruhi motivasi berprestasi pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dengan teknik regresi linear sederhana menunjukkan besarnya nilai korelasi (*R*) yaitu sebesar 0,292. Selain itu, diperoleh pula koefisien determinasi (*RSquare*) sebesar 0,085 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu intensitas penggunaan media sosial instagram sebagai media pembelajaran terhadap variabel terikat yakni motivasi berprestasi adalah 8,5% dan sisanya yaitu 91,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dan dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran bagi pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya melakukan wawancara mendalam dengan responden untuk menggali lebih jauh lagi bagaimana hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan motivasi berprestasi mereka. Serta peneliti selanjutnya bisa menghubungkan variabel intensitas dengan beberapa variabel lain seperti harga diri, citra diri dan lainnya.
2. Bagi mahasiswa yang hidup dan besar di era teknologi seperti saat ini hendaknya menggunakan media sosial khususnya instagram secara bijak dan benar, baik sebagai pendukung media pembelajaran, menjadi media penyalur hobi atau hanya sekedar media hiburan saja, serta selalu menjalankan kaidah atau aturan dalam bermedia sosial dengan benar.
3. Bagi para pengajar, pemanfaatan media sosial dan media teknologi lainnya sebagai salah satu sarana pembelajaran adalah terobosan baru yang bisa dilakukan agar proses pembelajaran menjadi sangat bervariasi, serta secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu mengawasi dan mengarahkan para mahasiswa atau peserta didiknya agar memanfaatkan media sosial bukan hanya untuk hiburan saja melainkan juga bisa digunakan untuk sesuatu yang lebih bermanfaat.